

## ABSTRAK

Frederik Zio Artin Bhiu, 20.75.6814. *Rekonstruksi Makna Cinta dalam Perspektif Erich Fromm*. Skripsi. Program Sarjana, Program studi Filsafat Agama Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2024.

Penulisan karya ilmiah ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan tokoh Erich Fromm dan gagasannya tentang cinta, (2) menganalisis akar dan bentuk kehancuran cinta, (3) memberi penjelasan tentang bagaimana merekonstruksi makna cinta berdasarkan konsep cinta Erich Fromm. Metode penulisan yang digunakan adalah metode penelitian kepustakaan. Penulis membaca karya-karya primer dan sekunder tentang Fromm dan membahasnya secara analitis-deskriptif.

Keberadaan manusia di tengah dunia disertai pula dengan yang esensial dari dirinya sendiri, yaitu akal budi. Melalui akal budi manusia merefleksikan keberadaannya, sehingga ia sadar bahwa hidup sebagai entitas yang berdiri sendiri tidaklah cukup. Ia membutuhkan kehadiran pribadi lain. Ketidakmampuan untuk bersatu dengan pribadi lain membuat manusia sadar akan keberadaan dirinya sebagai entitas terasing. Cinta menjadi salah satu jalan mengatasi keterasingan tersebut.

Di tengah kompleksitas kehidupan, Fromm menemukan fakta bahwa manusia hidup dalam pemahaman dan praktik yang salah tentang cinta. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal, *pertama*, kapitalisme berubah menjadi gaya hidup, sehingga cinta direduksi secara masif oleh manusia sebagai gagasan pertukaran yang saling menguntungkan. *Kedua*, teori Freud tentang cinta sebagai fenomena seksual melahirkan pandangan bahwa cinta tumbuh ketika manusia mampu mempraktikkan hubungan seksual secara benar. *Ketiga*, persepsi yang salah tentang cinta, yaitu keinginan manusia untuk dicintai daripada mencintai, keinginan menemukan objek cinta yang tepat dan keadaan manusia yang terjebak dalam pengalaman jatuh cinta. Beberapa hal ini memengaruhi seluruh aspek kehidupan manusia sehingga cinta tidak dapat dimaknai secara tepat oleh manusia.

Konsep cinta Erich Fromm digunakan penulis sebagai suatu landasan fundamental untuk mengambil sikap yang tepat terhadap pemahaman yang salah terhadap cinta. Konsep cinta Fromm diyakini dapat mendorong setiap pribadi untuk berpikir dan bertindak dalam usaha merekonstruksi makna cinta kepada pengertian asalnya. Sumbangsih konsep cinta Fromm ini memiliki signifikansi terhadap konteks masyarakat dewasa ini yang tampak pada, *pertama*, perubahan paradigma masyarakat agar memaknai cinta secara lebih humanis. *Kedua*, perubahan paradigma melahirkan masyarakat yang mampu mempraktikkan cinta secara tepat.

**Kata kunci: Erich Fromm, cinta, keterasingan dan rekonstruksi.**

## ABSTRACT

Frederik Zio Artin Bhiu, 20.75.6814. *Reconstruction the Meaning of Love in the Perspective of Erich Fromm*. Essay. Undergraduate Program, Catholic Philosophy Study Program, Institute of Philosophy and Creative Technology Ledalero, 2024.

This scientific paper purposes to (1) describe the figure of Erich Fromm and his idea of love, (2) analyze the roots and forms of love destruction, (3) provide an explanation of how to reconstruct the meaning of love based on Erich Fromm's concept of love. The method which is used in this scientific paper is literature study. The author researches the primary and secondary literatures about Erich Fromm and makes an analitic-descriptively studies.

Human existence in the world is also accompanied by the essential of himself, namely reason. Through reason, man reflects on his existence, so that he realizes that living as a stand-alone entity is not enough. He needs another personal presence. The inability to unite with another person makes man aware of his existence as an alienated entity. Love is one way to overcome this alienation.

Amidst the complexity of life, Fromm discovers the fact that humans live in a wrong understanding and practice of love. This is due to several things, *first*, capitalism has turned into a lifestyle, so that love is massively reduced by humans as an idea of mutually beneficial exchange. *Second*, Freud's theory of love as a sexual phenomenon produces a new idea that love grows when humans can practice sexual relations correctly. *Third*, the wrong perceptions of love, that is, the human desire to be loved rather than to love, the desire to find the right object of love and the human state trapped in the experience of falling in love. Some of these things affect all aspects of human life, so love cannot be interpreted correctly by humans.

Fromm's concept of love, used by author as a fundamental base in taking the right attitude towards wrong understanding of love. Fromm's concept of love is well-believed to encourage every people personally to think and to act in an effort to reconstruct the meaning of love to its original meaning. The contributions of Fromm' concept of love have to significances to this reality, *first*, the paradigm shift of society to interpret love more humanistically. *Second*, that paradigm shift produces a society that can practice love correctly.

**Keywords: Erich Fromm, love, alienation and reconstruction.**